

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU TEKS AYO  
BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VI KURIKULUM 2013 KARYA A.  
SYAEKHUDIN TERBITAN ERLANGGA**



Oleh : Yulia Nurhasanah  
NIM : 18204020022

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Nurhasanah  
NIM : 18204020022  
Jenjang : Magister  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi lain dan tesis ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri bukan meniru karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Yulia Nurhasanah  
NIM : 18204020022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Nurhasanah  
NIM : 18204020022  
Jenjang : Magister  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Yulia Nurhasanah

NIM : 18204020022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2525/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU TEKS AYO BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VI KURIKULUM 2013 KARYA A. SYAEKHUDIN TERBITAN ERLANGGA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULIA NURHASANAH, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020022  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



**Ketua Sidang**  
Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 630c3a89d16f7



**Penguji I**  
Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 63143706e05bf



**Penguji II**  
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 631599601d427



Yogyakarta, 29 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63170ae288638

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Buku Teks Ayo Belajar Bahasa Arab Kelas VI Kurikulum 2013 Karya A. Syaekhudin Terbitan Erlangga

Nama : Yulia Nurhasanah  
NIM : 18204020022  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua Sidang : Dr. H. Maksudin, M.Ag. (  )

Penguji I : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I. (  )

Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I. (  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil/Nilai : A/B

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan juga koreksi penulisan tesis yang berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU TEKS AYO  
BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VI KURIKULUM 2013 KARYA A.  
SYAEKHUDIN TERBITAN ERLANGGA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Yulia Nurhasanah  
NIM : 18204020022  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Pembimbing,



**Dr. H. Maksudin, M.Ag**  
**NIP. 19600716 199103 1 00**

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

(سورة الشرح : ٥-٦)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,  
sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”<sup>1</sup>

(QS: As-Syarh: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Al-Qur'an, 94: 5-6, Kementerian Agama *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009), hlm. 596.

## **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini dipersembahkan kepada:  
Magister Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Yulia Nurhasanah.** 18204020022. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks Ayo Belajar Bahasa Arab Kelas VI MI (Madrasah Ibtidaiyah) Kurikulum 2013 Karya Ahmad Syaekhudin Terbitan Erlangga. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui muatan nilai-nilai karakter yang muncul dalam buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab Kelas VI MI, 2) langkah-langkah internalisasi nilai-nilai karakter dalam buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI MI, dan 3) strategi implementasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI MI.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen yaitu buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab Kelas VI MI. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Adapun pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara dibaca menggunakan “kacamata” pemikiran pendidikan karakter Thomas Lickona.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) nilai-nilai karakter yang muncul dalam buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab Kelas VI MI adalah nilai religius, rasa ingin tahu, disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, percaya diri, peduli sosial, peduli lingkungan dan mandiri. 2) Langkah-langkah internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu : a) transformasi nilai, b) transaksi nilai, c) transinternalisasi nilai. 3) Strategi implementasi nilai-nilai karakter, yaitu : a) nilai karakter diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. b) Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan yang di programkan. c) Melalui manajemen kelas. d) Strategi umum yang diimplementasikan pada pelaksanaan pendidikan karakter di negara-negara Barat antara lain : strategi pemanduan (*cheerleading*), pujian dan hadiah (*praise and reward*), definisikan dan latihkan (*define and drill*), penegakan disiplin (*forced-formality*) dan perangai bulan ini (*traits of the month*). Adapun strategi yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab ada dua, yaitu strategi yang dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas (intrakurikuler) dan di luar kelas (ekstrakurikuler) program pengembangan diri. Adapun menurut Thomas Lickona adalah sebagian isi proses pembelajaran pada buku ada yang belum sesuai prosedur.

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, Internalisasi Nilai, Strategi Implementasi, Thomas Lickona.

## تجريد

يوليا نورحسنة. ٢٠٢٢. ٤٠٢٠٠٤٠١٨٢٠. تدخيل قيم التربية السلوكية في الكتاب المقرر "أيو بلاجار بهاسا عرب للصف السادس، المنهج ٢٠١٣، تأليف احمد شيخ الدين، طبعة إيرلانجا". رسالة الماجستير قسم تعليم اللغة العربية برنامج الدراسة العليا كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين, جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا.

الغرض من هذا البحث هو : (١) اكتشاف محتوى قيم الشخصية التي تظهر في الكتاب المقرر. (٢) خطوات استيعاب قيم الشخصية في الكتاب المقرر. (٣) لتطبيق قيم الشخصية في الكتاب المقرر.

في هذا البحث, استخدمت الباحثة المنهج النوعي. أما نوع البحث فهو البحث المكتبي على موضوع الكتاب "أيو بلاجار بهاسا عرب للصف السادس، المنهج ٢٠١٣، تأليف احمد شيخ الدين، طبعة إيرلانجا". وأما تحليل البيانات اتخذت الباحثة تحليل المواد وطريقة الملاحظة علي مصادر البيانات إما أساسي أو غيره.

دلت نتائج هذا البحث ما يلي : (١) قيم التربية السلوكية التي تظهر في كتاب المقرر هي القيم الدينية والفضول والانضباط والصدق والمسؤولية والمجاملة والثقة بالنفس والرعاية الاجتماعية والرعاية بالبيئة والمستقلة. (٢) تستخدم خطوات استيعاب قيم التربية السلوكية ثلاث مراحل من نشاطاته وهي : (أ) تحويل القيمة (ب) معاملة القيمة (ج) القيمة العابرة للداخلية. (٣) استراتيجية لتنفيذ قيم التربية السلوكية وهي : (أ) دمج قيم الشخصية في الحياة اليومية. (ب) دمج قيم الشخصية في أنشطة المبرمجة. (ج) من خلال إدارة الفصل. (د) تشمل الاستراتيجيات العامة المطبقة في تنفيذ التربية السلوكية في الدول الغربية : الاستراتيجيات الارشادية (التشجيع), الثناء والمكافآت (الثناء و المكافآت), التحديد والتنقيب (التحديد والتمرين), فرض الانضباط (الشكليات القسرية) والطبيعة من هذا الشهر (سمات الشهر). هناك استراتيجيات يمكن تنفيذها في تعليم اللغة العربية وهما الاستراتيجيات المطبقة في برامج التطوير الذاتي في الفصول الدراسية وخارج الفصول الدراسية. في غضون ذلك, وفقا لتومس ليكونا, فإن بعض محتويات عملية التعلم في الكتب لا تتوافق مع الاجراء.

الكلمات المهمة : تربية السلوكية, استيعاب القيم, كتاب المقرر, استراتيجية, تومس ليكونا.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala kenikmatan, rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Ayo Belajar Bahasa Arab Kelas VI Kurikulum 2013 Karya A. Syaekhudin Terbitan Erlangga” ini disusun sebagai salah satu syarat guna untuk mendapat gelar sarjana S2 atau magister pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyelesaian tesis ini terbilang cukup menghabiskan waktu yang panjang; mulai dari penulis yang memiliki kesibukan dalam bekerja dan juga mengajar di beberapa lembaga pendidikan, hingga sekarang yang masih mengabdikan di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Beberapa hambatan dan rintangan memang cukup dirasakan, dihadapi, dijalani saja dan menjadi pelajaran berharga untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini pun tidak terlepas dari bimbingan, arahan, kepercayaan, motivasi atau dorongan dan juga bantuan dari semua pihak. Tanpa kehadiran mereka semua, kiranya tidak mungkin penelitian tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun tersendat. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan luapan rasa terima kasih ini kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta segenap staff jajarannya.

2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Direktur dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta keseluruhan staff jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan maupun penyelesaian tesis.
4. Bapak Dr. H. Maksudin M.Ag., selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam masa penyelesaian tesis ini.
6. Segenap dosen di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal keilmuan dan pengalamannya pada penulis.
7. Seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, staff sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada staff administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu penulis dalam berkomunikasi dengan pengajar dan pembimbing, begitu juga dalam perihal administrasi lainnya demi kelancaran studi.
8. Seluruh pengelola dan staff perpustakaan pusat dan perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di

perpustakaan inilah penulis mendapatkan memperoleh sebagian besar referensi untuk berbagai tugas kuliah maupun untuk penulisan tesis ini.

9. Keluarga tercinta abah dan mamah, teteh serta aa yang turut mendo'akan dan selalu memotivasi penulis dalam menempuh jenjang magister ini.
10. Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018 dan 2019, terima kasih kebersamaannya selama ini dan segala motivasi, dukungan dan semangat yang diberikan.
11. Seluruh pihak yang telah berjasa, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung.

Selanjutnya penulis harap semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih bagi pengembangan kajian bahasa Arab, mampu memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bahan ajar bahasa Arab. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran akan menjadi angin segar untuk perbaikan penulisan dalam tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Agustus 2022



**Yulia Nurhasanah**  
**NIM : 18204020022**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>              | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>       | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                      | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>      | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>             | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                 | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>               | <b>xxi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>               | <b>xxii</b> |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                | 10          |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 10          |
| D. Manfaat Penelitian .....             | 11          |
| E. Kajian Pustaka .....                 | 12          |
| F. Metode Penelitian .....              | 18          |
| G. Sistematika Pembahasan .....         | 21          |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>     | <b>23</b>   |
| A. Internalisasi Nilai .....            | 23          |
| 1. Konsep Internalisasi .....           | 23          |
| 2. Strategi Internalisasi Nilai .....   | 25          |
| 3. Proses Internalisasi Nilai .....     | 26          |
| B. Konsep Karakter.....                 | 27          |
| 1. Pengertian Karakter .....            | 27          |
| 2. Dasar Pembentukan Karakter .....     | 31          |
| C. Konsep Pendidikan Karakter.....      | 35          |
| 1. Pengertian Pendidikan Karakter ..... | 35          |



|   |            |
|---|------------|
| 2. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....                         | 37         |
| 3. Tujuan Pendidikan Karakter .....                                     | 41         |
| 4. Strategi Pendidikan Karakter .....                                   | 43         |
| 5. Metode Pendidikan Karakter .....                                     | 48         |
| 6. Faktor Keberhasilan Pendidikan Karakter .....                        | 56         |
| 7. Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona .....                      | 58         |
| <b>BAB III : BUKU TEKS BAHASA ARAB KELAS VI MI .....</b>                | <b>65</b>  |
| A. Identitas Buku .....   | 65         |
| B. Latar Belakang dan Tujuan Penyusunan .....                           | 68         |
| C. Sistematika Penyusunan .....   | 69         |
| D. Metode Pembelajaran .....  | 74         |
| E. Evaluasi Pembelajaran .....  | 75         |
| F. Konten Materi .....  | 76         |
| <b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                              | <b>88</b>  |
| A. Nilai Karakter dalam Buku Bahasa Arab Kelas VI .....                 | 88         |
| B. Internalisasi Nilai Karakter pada Buku Bahasa Arab Kelas VI .....    | 96         |
| C. Strategi Implementasi Nilai Karakter Buku Bahasa Arab Kelas VI ..... | 106        |
| <b>BAB V : PENUTUP .....</b>  | <b>118</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 118        |
| B. Saran .....  | 120        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>121</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                       | <b>127</b> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 : Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter ..... | 38 |
| Tabel 2 : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....    | 90 |
| Tabel 3 : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....    | 92 |
| Tabel 4 : Klasifikasi Nilai-Nilai Karakter.....         | 93 |





## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 Sampul Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI MI ..... | 66 |
| Gambar 2 Cover Bab 1 .....                              | 79 |
| Gambar 3 Cover Bab 2 .....                              | 80 |
| Gambar 4 Cover Bab 3 .....                              | 82 |
| Gambar 5 Cover Bab 4 .....                              | 81 |
| Gambar 6 Cover Bab 5 .....                              | 85 |
| Gambar 7 Cover Bab 6 .....                              | 86 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi isu menarik dan hangat dibicarakan kalangan praktisi pendidikan akhir-akhir ini. Hal ini karena dunia pendidikan selama ini dianggap terpasung oleh kepentingan-kepentingan yang *absurd*, hanya mementingkan kecerdasan intelektual, akal dan penalaran tanpa dibarengi dengan intensifnya pengembangan kecerdasan hati, perasaan dan emosi. *Output* pendidikan memang menghasilkan orang-orang cerdas, tetapi kehilangan sikap jujur dan rendah hati. Mereka terampil tetapi kurang menghargai sikap tenggang rasa dan toleransi. Imbasnya, apresiasi keunggulan nilai humanistik, keluhuran budi dan hati nurani menjadi sangat dangkal.<sup>1</sup>

Masalah karakter merupakan masalah yang paling *urgen* dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, akhir-akhir ini semakin banyak orang menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter di tengah-tengah kebobrokan dan kebangkrutan moral bangsa, maraknya tindak kekerasan, inkohereni politisi atas retorika politik dan perilaku keseharian yang tanpa kepedulian terhadap sesama, pendidikan karakter yang menekankan dimensi etis religius menjadi relevan untuk dapat diterapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sudarsono, Pendidikan, Kemanusiaan dan Peradaban. Dalam Soedijarto (Ed.). *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008), hlm. xvi.

<sup>2</sup>Larry P. Puccy dan Narcia Narvaes, *Hand Book Pendidikan Moral dan Karakter*, terj. Imam Baihaqi dan Derta Sri Widowati, (Bandung: Nusa Media Ujung Berung, 2014), hlm. 131.

Pendidikan itu sendiri tidak hanya berpusat pada pengetahuan atau ranah kognitif semata, tetapi berupaya di samping memiliki kecerdasan yang mumpuni juga diiringi dengan sikap dan akhlak yang baik. Diharapkan dengan memiliki kekuatan pada aspek pengetahuan dan aspek sikap akan menjadi bekal untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Beragam kasus yang terjadi di Indonesia mulai dari maraknya korupsi, kriminalitas, narkoba dan sebagainya yang tidak sedikit pelakunya adalah orang-orang intelek. Hal ini menjadi sebuah pertanyaan mengapa bisa terjadi hal-hal demikian. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan saat ini cukup kompleks dari mulai tingkat kenakalan siswa yang terjadi di kelas, sering bolos, suka mengganggu teman-temannya sampai pada tahap perilaku yang melewati batas.

Menyadari kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan reorientasi dan penataan terhadap apa yang hilang dan kurang disentuh oleh dunia pendidikan. Yaitu pendidikan yang lebih fokus pada pembentukan karakter anak. Proses internalisasi nilai-nilai karakter perlu di desain sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya pembentukan karakter melalui beragam aktivitas maupun metode atau cara penyampaian yang dilakukan dalam proses tersebut.

Seiring berjalannya waktu, konsesus yang mendukung program pendidikan karakter gaya lama sudah mulai runtuh. Hal ini terjadi akibat hantaman beberapa kekuatan besar. Darwinisme mengatakan bahwa kehidupan biologis merupakan produk evolusi : pandangan inilah yang

kemudian memandu masyarakat dalam melihat hal-hal lain termasuk moralitas, sebagai sesuatu yang berevolusi dan bukan sebagai sesuatu yang pasti dan kekal.<sup>3</sup> Ketika masyarakat berpikir bahwa moralitas adalah sesuatu yang terus mengalami perubahan, maka dengan ini tugas dunia pendidikan adalah senantiasa menyediakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mampu memberi solusi dalam menjawab kemerosotan moral pada zaman sekarang ini.

Begitu juga dengan pendidikan di negeri ini. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang terbelakang, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang dan menuntut kita agar senantiasa mampu beradaptasi dengan setiap perkembangan tersebut. Bangsa Indonesia selalu berusaha memperbaiki kualitas pendidikan dengan melakukan pergantian dan revisi kurikulum. Sampai pada tahap K-13 yang merupakan hasil kajian dan evaluasi terhadap berbagai persoalan bangsa. Maka perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam rumusan tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

---

<sup>3</sup>Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media Ujung Berung, 2014), hlm. 8.

dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>4</sup>

Kecerdasan ditambah karakter, itulah tujuan pendidikan yang sebenarnya.<sup>5</sup> Kecerdasan yang dimaksud disini adalah kecerdasan secara kognitif. Seseorang ketika memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi kemudian diimbangi dengan karakter yang baik, maka tujuan pendidikan telah berhasil dengan baik. Reputasi adalah sekilas, popularitas adalah petaka, kekayaan akan hilang dengan cepat. Hanya satu yang kekal yaitu karakter.<sup>6</sup>

Karakter atau akhlak serta kepribadian generasi muda dapat dibentuk dan dikembangkan melalui upaya mengembangkan seluruh potensi kecerdasan yang dimilikinya. Termasuk dalam hal ini adalah potensi kecerdasan intelektual (*Intellectual Quotient*) yang bermuara pada kesuksesan materil, unggul dalam kehidupan sosial (*Emotional Quotient*) yang bermuara pada pematangan kepribadian seseorang sehingga mampu bersosialisasi dengan masyarakat, serta unggul dalam kehidupan spiritual (*Spiritual Quotient*) yang bermuara pada kemampuan seseorang dalam memaknai sekaligus mengaktualisasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga keunggulan tersebut bersifat saling menunjang, sehingga mampu

---

<sup>4</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 19-20.

<sup>5</sup>Marthin Luther King, JR yang dikutip dalam buku *Character Matters* (Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak dalam Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebijakan Penting Lainnya), (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2012), hlm. x.

<sup>6</sup>Horace Greeley, yang dikutip dalam buku *Character Matters* (Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak dalam Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebijakan Penting Lainnya), (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2012), hlm. vvi.

mewujudkan kehidupan yang selamat, bahagia serta kehidupan sejahtera dunia dan akhirat.<sup>7</sup>

Adapun upaya internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab ini, salah satu komponen utamanya adalah melalui buku ajar. Sebagaimana Syamsuddin berpendapat bahwa untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab, perlu diperhatikan fasilitas fisik yang baik dan memadai, tujuan yang jelas, guru yang qualified, lingkungan yang *favorable*, siswa yang siap menerima pembelajaran, pengaturan penyelenggaraan yang baik dan buku teks yang baik.<sup>8</sup> Sementara itu, Muhajir berpendapat bahwa suatu keberhasilan pembelajaran bahasa Arab ditentukan oleh banyak komponen yang semuanya saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Di antara komponen-komponen tersebut diantaranya adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, siswa dan komponen yang terakhir itu guru.<sup>9</sup>

Menurut Hayat, bahwa pendidikan karakter harus dibangun melalui pembiasaan (*habituation*), pemahaman (*understanding*) dan penalaran (*reasoning*) yang dilakukan secara progresif.<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan rancangan pendidikan karakter menurut perspektif Thomas Lickona, yang disebut dengan *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*. Karena itu,

---

<sup>7</sup>Hadari Nawawi, *Pendidikan Kebudayaan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm. 329.

<sup>8</sup>Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Teks Book Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1988), hlm. 13.

<sup>9</sup>Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab: Filsafat Bahasa, Metode dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: FITK-UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 6.

<sup>10</sup>Sri Zulfida, "Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Ajar Bahasa Arab" dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 6, Nomor 1, April 2021, hlm. 42.



semua mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik harus bermuatan pendidikan karakter yang dapat membawanya menjadi manusia yang berkarakter. Penanaman karakter pada diri siswa tersebut dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam buku ajar. Hal ini dipandang efektif, karena buku ajar merupakan sumber yang utama dalam pembelajaran.

Selain sebagai media dan sumber pembelajaran, buku juga mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan sehingga mampu mengembangkan kompetensi siswa dalam mengkritisi dan menyikapi fenomena yang terjadi. Buku teks memiliki kekuatan dan potensi besar terhadap perubahan otak siswa dan mempengaruhi pengetahuan pada nilai-nilai tertentu.

Buku ajar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena siswa banyak berinteraksi dengan buku ajar melalui proses pembelajaran. Karena itu, buku ajar harus dikembangkan dan dirancang sedemikian rupa agar dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi peserta didik dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada dirinya. Hal ini semakin dikuatkan dengan terbitnya peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan formal.<sup>11</sup> Adapun pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan anak baik lahir maupun batin. Pendidikan karakter ini harus dilakukan secara terus menerus dan

---

<sup>11</sup>Ibid, hlm. 42.

berkelanjutan (*never ending process*) sehingga menghasilkan kualitas perbandingan yang berkesinambungan (*continous quality improvement*) untuk mewujudkan manusia yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.<sup>12</sup> Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran yang ada pada kurikulum, termasuk pada mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib yang harus ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Beragam buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), baik itu bersumber dari pemerintah maupun terbitan swasta, salah satunya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah buku teks “*Ayo Belajar Bahasa Arab*” kurikulum 2013 karya A. Syaekhudin terbitan Erlangga yang akan dikaji dalam penelitian ini. Buku “*Ayo Belajar Bahasa Arab*” karya Ahmad Syaekhudin ini merupakan buku pelajaran bahasa Arab yang diperuntukkan bagi siswa MI (Madrasah Ibtidaiyah) atau SD (Sekolah Dasar). Penyusunan buku ini mengacu kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Terdapat beberapa ahli yang sudah mengkaji buku karya A. Syaekhudin ini dari segi penyajian materi, kualitas buku maupun kajian dari berbagai perspektif lain seperti tinjauan psikologi dan berbagai macam pendekatan. Bahwa secara tidak langsung keberadaan buku ini membuat para ahli tertarik untuk mengkajinya. Di samping itu, aspek nilai-nilai karakter

---

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 42.



turut diinternalisasikan dalam buku ini.<sup>13</sup> Hal itu bisa diamati dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tertuang sebagai acuan yang digunakan dalam buku ini.<sup>14</sup>

Hal tersebut berdasarkan pada kebijakan pemerintah dalam membangun karakter dengan strategi pengembangan pendidikan karakter dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran di sekolah, seperti pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan agama.<sup>15</sup> Kebijakan tersebut yang selanjutnya melatarbekangi lahirnya buku-buku teks mata pelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Pusat Kurikulum, Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter yang didukung para penerbit buku mata pelajaran ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu : integrasi sebagai sesuatu yang positif, karena mendukung kebijakan pemerintah dan menguatkan pendidikan karakter di semua jenjang sekolah dan mata pelajaran, tetapi integrasi tersebut dilakukan oleh para pengarang yang pakar di bidangnya dan melalui tahap evaluasi internal di penerbit tersebut, sehingga dapat saja terjadi ketidaktepatan dalam menerjemahkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dalam sebuah buku teks mata pelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Ahmad Syaekhudin, *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas VI*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. vii.

<sup>14</sup>Penjelasan lebih lanjut terlampir pada pembahasan halaman 90-93.

<sup>15</sup>Suparlan, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Hikayat, 2012), hlm. 138.

<sup>16</sup>Almuntaqo Zainuddin, Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar, dalam *The Progressive and Fun Education Seminar*, hlm. 235.

Pun demikian dengan buku teks bahasa Arab untuk MI (Madrasah Ibtidaiyah). Beragam penerbit memproduksi buku teks bahasa Arab yang telah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter seperti yang diterbitkan Penerbit Erlangga, Yudistira, Tiga Sringkai dan lain sebagainya.

Penelitian dalam aspek karakter ini perlu dilakukan, mengingat belum ada yang mengkaji nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab ini. Hal tersebut patut disayangkan mengingat pendidikan bahasa Arab diharapkan dapat menjadi salah satu media transfer karakter, terlebih dengan label agama Islam yang dimiliki oleh bahasa Arab. Karena sejatinya buku ajar merupakan salah satu prasyarat bagi tercapainya tujuan pendidikan. Dan di dalam suatu proses pendidikan siswa maupun guru membutuhkan instrumen pendidikan yang berguna untuk menyajikan berbagai materi pembelajaran tertulis yaitu buku. Dengan ketersediaan buku, maka guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pelajaran, dan siswa pun dapat dengan mudah memahami materi pelajaran secara mandiri yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai internalisasi nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku ajar pembelajaran bahasa Arab yang kini sedang eksis digunakan dalam khazanah pendidikan bahasa Arab. Kajian tentang analisis pendidikan karakter dalam buku ajar bahasa Arab ini harus dilakukan secara mendalam, agar isi dan konten buku ajar tersebut memenuhi nilai-nilai karakter sehingga menjadi acuan dan inspirasi bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan nilai-nilai

karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga merupakan jawaban atas dekadansi moral (akhlak) yang terjadi pada masyarakat kita dewasa ini, yang kelak akan berdampak kepada kualitas generasi berikutnya.

Sebab itu untuk mentransformasikan hal tersebut perlu kiranya untuk mencari metode yang relevan guna tepat sasaran dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada diri anak. Karena sejatinya kegagalan penanaman karakter yang baik pada usia emas ini akan membentuk karakter kepribadian yang bermasalah di masa depannya nanti. Keberhasilan orangtua dan guru dalam membimbing anak atau siswanya dalam mengatasi konflik kepribadian di usia ini sangat menentukan keberhasilan anak dalam kehidupan bersosial di masa yang akan datang. Dan sampailah pada rumusan awal dalam penelitian ini dengan mencoba menawarkan sebuah tema dan menganalisis seperti apa internalisasi nilai-nilai karakter yang terkandung pada buku ajar Bahasa Arab kelas VI karya A. Syaekhudin. Bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada buku ajar bahasa Arab untuk di gali dari aspek nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalamnya. Itulah yang sekiranya menjadi point penting dalam penelitian ini, bahwa tidak ada alasan bagi seorang pendidik untuk tidak menginternalisasikan nilai-nilai karakter. Adapun teori yang digunakan dalam pengkajian ini adalah konsep pendidikan karakter perspektif Thomas Lickona, yang merupakan salah satu tokoh pengusung teori pendidikan karakter di dunia Barat sejak tahun 1900-an. Dengan demikian, kajian yang hendak peneliti lakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut : **“Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Buku Teks Ayo**

**Belajar Bahasa Arab Kelas VI Kurikulum 2013 Karya Ahmad Syaekhudin Terbitan Erlangga”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dari itu dapat ditarik rumusan permasalahan dalam penelitian di bawah ini :

1. Nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI Kurikulum 2013 karya A. Syaekhudin?
2. Bagaimana internalisasi nilai-nilai karakter dalam buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI Kurikulum 2013 karya A. Syaekhudin?
3. Bagaimana strategi implementasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI Kurikulum 2013 karya A. Syaekhudin dalam pembelajaran bahasa Arab?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk ikut serta berkontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam bidang materi pembelajaran bahasa Arab. Adapun penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan secara rinci yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam buku teks Bahasa Arab kelas VI Kurikulum 2013 karya A. Syaekhudin.
2. Mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai karakter dalam buku teks Bahasa Arab kelas VI Kurikulum 2013 pada karya A. Syaekhudin.

3. Mendeskripsikan strategi implementasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku teks Bahasa Arab kelas VI Kurikulum 2013 karya A. Syaekhudin dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru sebagai khazanah keilmuan yang harus dikembangkan, terutama kajian yang terkait tentang pendidikan karakter dan pembelajaran bahasa arab. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan suatu gambaran atau deskripsi tentang buku teks pelajaran bahasa Arab pada jenjang MI yang bermuatan kurikulum 2013.

##### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi keilmuan akademik dalam memahami konsep pendidikan karakter, terutama yang terkandung dalam bahan ajar bahasa arab. Dan diharapkan juga mampu mengimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan penelusuran penulis terhadap hasil literatur penelitian sebelumnya atau yang berkaitan dengan tema yang sedang diteliti

dengan mengarah pada fokus permasalahannya.<sup>17</sup> Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

*Pertama*, tesis Juli Amaliya Nasucha yang berjudul “*Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 (Analisis Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa muatan pendidikan karakter yang tercantum pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) kelas I (satu) memuat 20 nilai karakter, diantaranya : rasa ingin tahu, peduli sosial, sopan santun, kemandirian, berakhlak mulia, peduli lingkungan, bersyukur, tanggung jawab, demokratis, religius, gemar membaca, komunikatif, sabar, jujur, percaya diri, menghargai kesehatan, disiplin, kerja keras, beriman dan kerja sama. Sedangkan pada buku siswa kelas IV (empat) terdapat 22 nilai karakter, dengan 20 karakter yang sama pada karakter kelas I (satu) ditambah dengan sikap cinta tanah air dan amanah. Untuk kesesuaian pendidikan karakter dalam buku siswa dengan KI dan KD secara keseluruhan sudah sesuai dan lebih disempurnakan lagi dengan adanya berbagai tambahan dari pengembangan nilai-nilai karakter baik itu pada proses maupun kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup>

*Kedua*, tesis Hasan Hakim yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan*

---

<sup>17</sup>Abdul Munip, et. al. *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Suka Press), hlm. 10.

<sup>18</sup>Juli Amaliya Nasucha, “*Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar*”, Thesis (Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2014).



*Budi Pekerti (PAdBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Nilai karakter yang muncul dalam buku siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) sekolah dasar adalah nilai religius, kasih sayang, peduli, tanggung jawab, mandiri, gemar membaca, hormat, patuh, jujur, gotong royong, simpati, berani, disiplin, percaya diri, rendah hati, integritas, bersyukur, ikhlas, menghargai, santun, kerja keras, hidup bersih dan sehat, sederhana, hidup rukun, berbaik sangka, berkata yang baik, pemaaf, tolong menolong, cinta damai, mohon pertolongan, amanah, santun, pantang menyerah, hemat, mencintai keindahan dan toleran. 2) Strategi penanaman lima nilai penguatan pendidikan karakter dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) sekolah dasar menghasilkan presentase yang bervariasi dalam volume penekanannya. Nilai religius sangat dominan dengan presentase 31%, nilai gotong royong 24%, nilai mandiri 18%, nilai integritas 17% dan nilai nasionalis 10%. Selanjutnya lima nilai penguatan pendidikan karakter (PPK) tersebut apabila dianalisis menggunakan teori pendidikan karakter Thomas Lickona adalah sebagian isi proses pembelajaran buku siswa mapel PAdBP sekolah dasar ada yang belum sesuai dengan prosedur dan jika dilihat dengan kaca mata teori pendidikan Ki Hajar Dewantara, maka isi buku siswa tersebut sudah terpenuhi sepenuhnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Hasan Hakim, "Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar", Thesis (Salatiga: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019).

*Ketiga*, tesis Muhammad Ali Mukmin Pohan yang berjudul “*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, pembelajaran PAI di SMP Diponegoro Depok di masa pandemi covid-19. Secara keseluruhan pembelajaran PAI sama seperti biasanya. Yang menjadi pembeda dari sebelum pandemi dan sekarang adalah pada metodenya. Yakni adanya pembelajaran daring dan tatap muka. *Kedua*, internalisasi nilai-nilai karakter di SMP Diponegoro Depok dilaksanakan melalui : pembelajaran PAI di dalam kelas, yaitu nilai-nilai karakter sudah termuat pada setiap materi yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian melalui program pengembangan diri, yaitu setiap kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Adapun program pengembangan diri tersebut adalah mujahadah, PHBI, shalat jama’ah, baca al-Qur’an dan tahfidz, puasa sunnah, ziarah, qurban, pengajian, pendidikan karakter, puasa ramadhan, malam bina dan peraturan sekolah. *Ketiga*, perwujudan dari nilai-nilai yang meliputi 18 (delapan belas) nilai-nilai karakter. Hanya saja ada nilai-nilai karakter yang dirasa dominan diantaranya nilai cinta tanah air, toleransi, peduli sosial, demokrasi dan rasa ingin tahu. Juga ada beberapa nilai karakter yang masih kurang dan harus ada perbaikan ataupun pengembangan yaitu nilai mandiri, bersahabat, kreatif, gemar membaca serta cinta damai.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>M. Ali Mukmin Pohan, “*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta)*”, Thesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2021).



*Keempat*, tesis Nurul Fitria yang berjudul “*Konsep Pendidikan Karakter menurut Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi (Studi Komparatif tentang Metode, Strategi dan Konten)*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karkter Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi memiliki beberapa kesamaan. Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter sesuai dengan unsur pokok yang harus dicapai, yaitu : mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Sedangkan Yusuf Qardhawi menyebutkan karakteristik umum Islam adalah Rabbaniyah, Insaniyah, Syumul, Wasathiyah dan perpaduan antara keteguhan prinsip dan fleksibilitas. Dari kedua pemikiran tersebut terdapat persamaan yaitu : pengetahuan moral (*moral knowing*) = syumul, perasaan moral (*moral feeling*) = rabbaniyah, dan tindakan moral (*moral action*) = insaniyah, wasathiyah dan perpaduan antara keteguhan prinsip dan fleksibilitas. Strategi yang ditawarkan oleh Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi memiliki sasaran yang sama, yaitu anak didik itu sendiri. Guru sebagai pengasuh (pemberi kasih sayang, contoh dan mentor) = lemah lembut dan kasih sayang, menciptakan komunitas yang bermoral di dalam kelas = persaudaraan dan cinta kasih, menciptakan lingkungan kelas yang demokratis dengan bentuk pertemuan kelas = saling memberi nasihat dan berpetuah, pembelajaran kooperatif = saling mendukung, menolong, bekerja sama serta memberikan solidaritas. Metode Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi sama-sama bertujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter. Metode dari kedua

tokoh tersebut memiliki persamaan, yaitu : metode bercerita (*story telling*) dengan metode *thariqut tarbiyah wa al-takwin* (metode pendidikan dan pembentukan), metode diskusi, metode simulasi (bermain peran atau “*role-playing*”), dan metode pembelajaran kooperatif juga memiliki kesamaan dengan metode *thariqul al-i’lam wa al-tawjih wa al-tasqif* (metode memberikan pengetahuan, pengarahan dan mencerdaskan kehidupan umat). Hal ini membuktikan bahwa pemikiran Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi memiliki kesamaan dalam pendidikan karakter baik itu dari segi metode, strategi maupun konten.<sup>21</sup>

*Kelima*, tesis Fathurrahman Fuad yang berjudul “*Telaah Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Kurikulum 2013 Karya A. Syaekhudin Terbitan Erlangga (Perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pendekatan Sainifik)*”. Hasil penelitian ini yaitu buku ajar ini layak sebagai pedoman guru dan sarana pembelajaran siswa, terbukti buku ini disusun dengan sistematis dan konsisten serta bahasa yang digunakan sederhana bagi siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah, hal ini berdasarkan perspektif BSNP. Materi yang diberikan berpusat pada siswa, seperti isi materi atau soal latihan yang diberikan menuntut siswa untuk berpikir secara kritis, *tarkib* yang disajikan sesuai teori yang ada dan sederhana sehingga siswa mampu memahaminya. Hasil penelitian terdapat kekurangan yang peneliti temukan, yaitu : kosakata tidak menggunakan terjemahan bahasa Indonesia, tidak terdapat terjemahan

---

<sup>21</sup>Nurul Fitria, “*Konsep Pendidikan Karakter menurut Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi (Studi Komparatif tentang Metode, Strategi dan Konten)*”, Thesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017).

bahasa Indonesia pada setiap sub bab, dan gambar yang disajikan hanya berwarna hitam dan putih.<sup>22</sup>

*Keenam*, jurnal Sri Zulfida yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Ajar Bahasa Arab*”. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab yang digunakan oleh salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang berada di Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Objek yang diteliti adalah buku bahasa Arab kelas VI SD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) buku bahasa Arab kelas VI SD ini telah memenuhi nilai-nilai karakter yang termuat dalam PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) sesuai dengan kurikulum 2013. 2) Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab kelas VI ini adalah religius, nasionalisme, mandiri, gotongroyong dan integritas. 3) Persentase keragaman nilai karakter yang termasuk kategori tinggi yaitu karakter mandiri (29, 33%) dan karakter nasionalisme (25,28%). Persentase keragaman nilai karakter yang termasuk pada kategori sedang yaitu karakter religious (18,20%) dan karakter gotongroyong (11,13%). Sedangkan karakter yang termasuk kategori kecil adalah karakter integritas (5,6%).

*Ketujuh*, jurnal Dian Ikawati Rahayuningtyas dan Ali Mustadi yang berjudul “*Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Ajar Kurikulum 2013*

---

<sup>22</sup>Fathurrahman Fuad, “*Telaah Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Kurikulum 2013 Karya A. Syaekhudin Terbitan Erlangga (Perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pendekatan Saintifik)*”, Thesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2019).

*Pegangan Guru dan Siswa Sekolah Dasar*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) nilai-nilai karakter pada buku pegangan guru; 2) nilai-nilai karakter pada buku pegangan siswa; 3) kesesuaian nilai-nilai karakter pada buku ajar kurikulum 2013 pegangan guru dan buku pegangan siswa. Subjek data yaitu buku ajar kurikulum 2013 pegangan guru dan buku pegangan siswa kelas V semester 1 yang terdiri atas lima tema yaitu tema benda-benda di lingkungan sekitar, peristiwa dalam kehidupan, kerukunan dalam bermasyarakat, sehat itu penting dan bangga sebagai bangsa Indonesia. Adapun hasil penelitian ini adalah : 1) buku pegangan guru mengembangkan semua nilai karakter yang dianalisis. 2) Buku pegangan siswa pada tema benda-benda di lingkungan sekitar, tema kerukunan dalam bermasyarakat dan tema bangga sebagai bangsa Indonesia tidak mengembangkan nilai karakter jujur. Nilai karakter percaya diri muncul dengan frekuensi terbanyak pada buku pegangan guru maupun pada buku pegangan siswa. Nilai karakter muncul dengan frekuensi paling sedikit pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. 3) Nilai karakter pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa pada tema benda-benda di lingkungan sekitar, tema peristiwa dalam kehidupan dan tema sehat itu penting telah sesuai.

Berdasarkan ragam studi penelitian terdahulu di atas, dapat ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji mengenai pendidikan karakter yang ditransmisikan dalam buku teks atau buku ajar siswa, misalnya penelitian Juli Amalia Nasucha dengan objek buku ajar pendidikan agama Islam dan Hasan Hakim dengan objek buku ajar pendidikan agama dan budi pekerti.

Sementara itu penelitian Nurul Fitria bercorak komparatif yang mencoba mengidentifikasi konsep pendidikan karakter dari Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi. Lebih lanjut, masih berangkat dari aspek metode yang sama, Fathurrahman Fuad mengkaji buku bahasa Arab namun dengan menggunakan framework BNSP dan pendekatan saintifik yang mengkaji kelayakan buku ajar bahasa Arab kelas VI Kurikulum 2013 karya Ahmad Syaekhudin untuk dijadikan pedoman dalam proses belajar-mengajar. Adapun penelitian dari Muhammad Ali Mukmin Pohan menggunakan pendekatan studi kasus dengan variabel terkait pendidikan karakter di SMP Diponegoro Sleman, Yogyakarta. Penelitian Sri Zulfida dengan objek buku bahasa Arab kelas VI SDIT yang bertempat di Tanjungpinang. Serta penelitian dari Dian Ikawati Rahayuningtyas dan Ali Mustadi yang berfokus pada analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku ajar kurikulum 2013 pegangan guru dan siswa Sekolah Dasar.

Berangkat dari pemaparan penulis terkait ide-ide dari penelitian terdahulu, peneliti menemukan *knowledge gaps* diantaranya sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti belum menemukan kajian tentang pendidikan karakter yang ditransmisikan dalam buku ajar bahasa Arab khususnya karya Ahmad Syaekhudin ini. Hal tersebut patut disayangkan mengingat pendidikan bahasa Arab diharapkan dapat menjadi salah satu media transfer karakter, terlebih dengan label agama Islam yang dimiliki oleh bahasa Arab. Di samping itu, penulis juga menemukan bahwa identifikasi nilai karakter dalam buku ajar belum berdasar pada potret yang jelas misal

berhenti di dimensi pengetahuan ataupun dataran konseptual. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan mengidentifikasi nilai karakter yang ada di buku ajar bahasa Arab kelas VI Kurikulum 2013 karya Ahmad Syaekhudin dengan menggunakan potret Thomas Lickhona. Optimalisasi potret Lickona dalam karya A. Syaekhudin tersebut berpotensi memberikan kontribusi pengetahuan baru menyoal pendidikan karakter yang ada di buku bahasa Arab.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah serangkaian operasional dan langkah-langkah ilmiah yang dilakukan penulis untuk mencari jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah dibuat. Metode penelitian tesis ini ialah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan atau *library research* yang berarti telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.<sup>23</sup> Adapun bahan-bahan pustaka yang digunakan adalah sebagai sumber ide untuk mengkaji gagasan baru sehingga teori tersebut dapat dikembangkan atau dijadikan dasar pemecah permasalahan.

---

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 5.



## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan model deskriptif analisis. Pendekatan deskriptif analisis adalah suatu penelitian yang meliputi proses pendefinisian tujuan, merancang pendekatan, mengumpulkan data, dan menyusun laporan.<sup>24</sup> Metode ini memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya.<sup>25</sup> Artinya peneliti lebur dalam situasi yang diteliti, dan harus memberikan deskripsi nyata mengenai analisisnya terhadap objek penelitian yaitu buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI karya A. Syaekhudin terbitan Erlangga.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari jenis penelitian yang digunakan adalah *library research*, maka peneliti pun menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini yaitu pengumpulan informasi dengan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>26</sup> Adapun berbagai data yang telah dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini yaitu berkaitan dengan berbagai teori yang membahas mengenai teori-teori pendidikan karakter.

---

<sup>24</sup>Maman Rachman, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015), hlm. 32.

<sup>25</sup>Fristiana Irina, *Metode Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Prama Ilmu, 2017), hlm. 100.

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks tersebut dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam-macam bentuk pesan yang dikomunikasikan.<sup>27</sup> Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>28</sup> Adapun tahapan analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagaimana teori analisis isi Klaus Krippendorff<sup>29</sup> adalah :

- a Pengumpulan data, dengan mengumpulkan dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber primer maupun sekunder.
- b Reduksi data, yaitu data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk laporan terperinci, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting dan dibuat susunan yang lebih sistematis. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran jelas serta mempermudah peneliti mengumpulkan data-data selanjutnya.
- c Pengujian data, adalah dengan menguji data yang telah terkumpul kemudian dikonfirmasi dengan konsep pendidikan karakter.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>27</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 42

<sup>28</sup>Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, cet ke-2, (Jakarta: CV. Rajawali Pers, 1991), hlm. 15.

<sup>29</sup>Ibid, hlm. 69.



d Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan menggunakan metode induktif yaitu dengan mengumpulkan fakta-fakta khusus untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum.<sup>30</sup> Hasil kesimpulan merupakan jawaban rumusan masalah, sehingga pada kesimpulan penelitian akan menjawab permasalahan mengenai internalisasi nilai-nilai karakter pada buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI kurikulum 2013 atas karyanya A. Syaekhudin terbitan Erlangga.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Agar dapat memberikan gambaran utuh mengenai substansi dari penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari V bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang di dalamnya terdapat penjelasan yang terintegrasi satu sama lain. Adapun sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari :

Bab I berupa pendahuluan yang di dalamnya diuraikan latar belakang masalah, dari masalah yang ada kemudian diidentifikasi, dibatasi, dan dirumuskan dalam sebuah rumusan utama, kemudian mengemukakan kajian terdahulu yang relevan guna untuk mendapatkan distingsi penelitian. Bagian selanjutnya menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Pada bab ini pula dijelaskan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis data. Serta pada bagian akhir berupa sistematika

---

<sup>30</sup>Syamsuddin Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 2003), hlm. 129.

penelitian. Kemudian bab II berisikan landasan teori, membahas tentang teori- teori yang relevan untuk penelitian ini. Adapun sub bab dari landasan teori ini terdiri dari konsep dasar internalisasi dan konsep pendidikan karakter. Selanjutnya, bab III berisi data penelitian berkaitan dengan deskripsi umum dan profil buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI kurikulum 2013 karya A. Syaekhudin terbitan Erlangga. Bab IV memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan hasil penelitian dari internalisasi nilai-nilai karakter pada buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab karya A. Syaekhudin terbitan Erlangga. Terakhir, pada bab V yaitu penutup. Berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian daripada keseluruhan hasil penelitian secara singkat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis dan penelitian terhadap buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI MI tentang “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Buku Teks Ayo Belajar Bahasa Arab Kelas VI Kurikulum 2013 Karya A. Syaekhudin Terbitan Erlangga”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan :

1. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku teks Ayo Belajar Bahasa Arab kelas VI MI (Madrasah Ibtidaiyah) karya Ahmad Syaekhudin diantaranya adalah nilai religius, rasa ingin tahu, disiplin, jujur, tanggung jawab, sopan santun, percaya diri, peduli sosial, peduli lingkungan dan juga nilai mandiri.
2. Langkah-langkah internalisasi nilai pendidikan karakter menggunakan tahapan kegiatan, yaitu : a) transformasi nilai, peserta didik diberi pengetahuan dan pemahaman tentang nilai yang kurang baik melalui berbagai media dan kegiatan pembelajaran secara terus menerus. b) Transaksi nilai. Setelah siswa mendapat pengetahuan dari tahap sebelumnya, siswa diajak merasakan akan pentingnya karakter dengan memberikan tanggapan dan respon melalui tindakan nyata atau respon langsung. c) Transinternalisasi nilai. Siswa mampu membiasakan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan. Proses ini ialah tahapan akhir setelah transformasi nilai dan transaksi

nilai, dimana peserta didik diharapkan berkeinginan dan memiliki kemauan untuk membiasakan diri dalam melaksanakan apa yang ia yakini sebagai nilai yang benar. Adapun kegiatan yang bertujuan untuk penguatan pendidikan karakter dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu pendekatan berbasis kelas, pendekatan berbasis budaya dan pendekatan berbasis masyarakat.

3. Adapun menurut perspektif Thomas Lickona strategi implementasi penanaman nilai karakter pada pembelajaran yang dapat diterapkan, yaitu : a) nilai karakter diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. b) Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan yang di programkan. c) Melalui manajemen kelas d) Strategi umum yang diimplementasikan pada pelaksanaan pendidikan karakter di negara-negara barat antara lain strategi pemanduan (*cheerleading*), pujian dan hadiah (*praise and reward*), definisikan dan latihkan (*define and drill*), penegakan disiplin (*forced-formality*) dan perangai bulan ini (*traits of the month*). Adapun strategi yang diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab terdiri dari dua yaitu, strategi yang dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas pada program pengembangan diri.

## **B. Saran**

Setelah menjabarkan kesimpulan, maka tahap selanjutnya adalah menjabarkan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang terdapat pada penelitian di atas, maka dari itu penulis ingin menyampaikan masukan pada pihak berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, dalam penerapan pembelajaran baik itu sekolah, guru maupun peserta didik mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan baik sehingga dalam proses transfer pengetahuan antara guru dan peserta didik berada dalam tahap yang baik. Lalu dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, seyogyanya menciptakan budaya sekolah yang tepat dengan memperhatikan karakteristik lingkungan sekolah serta menciptakan sistem yang baku untuk dapat menunjang penanaman nilai-nilai karakter.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Hasil penelitian ini, penulis sadari masih banyak kekurangan baik itu secara keluasan pembahasan dan kedalaman yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, metode penelitian, sumber rujukan maupun ketajaman dalam menganalisa data yang penulis lakukan. Untuk itu, penulis berharap ada peneliti baru yang membahas dan mengkaji ulang secara tajam dan mendalam dari hasil penelitian ini karena masih banyak unsur-unsur pendidikan karakter yang belum teridentifikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Nashih, Abdullah. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Asy-Syifa. 1988.

Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani. Anggota IKAPI. 2010.

Fitri, Agus Zainul. *Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Nilai & Etika di Sekolah*. Jakarta: ar-Ruzz Media. 2012.

Amirulloh. *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Salahudin, Anas. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Ilyas, Asnelly. *Mendambakan Anak Shaleh: Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Keluarga*. Bandung: Al-Bayan. 1998.

Balitbang Puskur. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang Puskur. 2010.

Q. Anees, Bambang dan Adang Hambali. *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'ani*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2008.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.

Daryanto, Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1990.



- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo. 2017.
- Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi Pengantar dan Metodologi*. Jakarta: CV. Rajawali Pers. 1991.
- Irina, Fristiana. *Metode Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Prama Ilmu. 2017.
- Nawawi, Hadari. *Pendidikan Kebudayaan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash. 1993.
- Brown, Henry Douglas. *Principle of Language Learning and Teaching*. San Fransisco: San Fransisco University Press. 2000.
- Isjoni. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: A-Ikhlash. 1992.
- Al-Barik, Haya Binti Mubarak. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*. Jakarta: Darul Falah. 1422.
- Hakim, Muhammad Arif. *Mendidik Anak Secara Bijak (Panduan Keluarga Muslim Modern)*. Bandung: Marja. 2002.
- Hidayatullah, Muhammad Furqon. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka. 2009.
- Anwar, Muhammad Jafar. *Membumikan Pendidikan Karakter*. Jakarta: CV. Suri Tatu'uw. 2015.
- Hafizh, Muhammad Nur Abdul. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Bandung: Al-Bayan. 1998
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2000.

- Rahman, Maman. *Pendekatan Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D”*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. 2015.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah. 2015.
- Yamin, Moh. *Menggugat Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media. 1980.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media. 1996.
- Muhajir. *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab: Filsafat Bahasa, Metode dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: FITK-UIN Sunan Kalijaga. 2017.
- Sulhan, Najib. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: PT. Jepe Press Media Utama. 2010.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Yahya, Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing. 2010.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2006.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.

- R.I. Suhartin. *Cara Mendidik Anak dalam Keluarga Masa Kini*. Jakarta: PT. Bhratara Karya Aksara. 1999.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Transito. 2003.
- Sudarsono, Juwono. Pendidikan, Kemanusiaan dan Peradaban. Dalam Soedijarto (Ed.). *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1994.
- Suparlan. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Hikayat. 2012.
- Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Teks Book Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset. 1988.
- Syarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Bandung: Bumi Aksara. 2006.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media Ujung Berung. 2014.
- Huitt, William. *Value: Educational Psychology Interactive*. Valdosta GA: Valdosta State University. 2004.
- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. cet. I. Jakarta: Kencana Predana Media Group. 2011.

**TESIS**

- Fuad, Fathurrahman. *Telaah Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Kurikulum 2013 Karya A. Syaekhudin Terbitan Erlangga (Perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pendekatan Sainifik)*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2019.
- Hakim, Hasan. *Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar*. Tesis. Salatiga: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2019.
- Nasucha, Juli Amaliya. *Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar*. Tesis. Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel. 2014.
- Pohan, Muhammad Ali Mukmin. *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2021.
- Fitria, Nurul. *Konsep Pendidikan Karakter menurut Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi (Studi Komparatif tentang Metode, Strategi dan Konten)*. Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Irni, Zulfa. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring di SMP Negeri 4 Pakem*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2021.

**JURNAL**

Satori, *Akhmad* & Wiwi Widiastuti. Pola Internalisasi Nilai Multikultural pada Pendidikan Pesantren Tradisional dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional Pkn-Unnes*. 2017.

Munif, Muhammad. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. Nomor 2. 2017.

Permatasari & Anwas. Analisis Nilai Karakter dalam Buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII. *Jurnal Kwangsan Teknologi Pendidikan*. Vol. 7. Nomor 2. 2019.

Zulfida, Sri. Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Ajar Bahasa Arab. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 6. Nomor 1. 2021.